

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
TERINFEKSINYA PENYAKIT COVID 19 PADA TENAGA KESEHATAN
DI PUSKESMAS KECAMATAN TANAH ABANG
TAHUN 2023**

Neta Aulia¹, Mayumi Nitami², Decy Situngkir³, Ira Marti Ayu⁴

¹⁻⁴Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul,
JL. Arjuna Utara No. 9, Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta

ABSTRACT

The researcher conducted an observation through a review of documents from the Surveillance Report of the Tanah Abang Community Health Center, which revealed incidents of Covid-19 infection among healthcare personnel from January 2020 to January 2023. The aim of this study is to identify factors associated with Covid-19 infection among healthcare workers. The research included a sample of 154 individuals, selected using a total sampling technique, and employed a quantitative approach with a cross-sectional research design. Secondary data collection was performed through the analysis of Surveillance Report documents, compliance reports on Personal Protective Equipment (PPE) usage, employee records, and medical records. Based on univariate analysis, the following findings emerged regarding the Covid-19 infection incidents among healthcare personnel: the highest proportion of cases was Covid-19 reactive, accounting for 129 personnel (83.8%), the age group with the highest proportion of cases was not high risk age, involving 88 personnel (57.1%), the highest proportion of cases had abnormal nutritional status, encompassing 84 personnel (54.5%), non-compliance with PPE usage had the highest proportion of cases, with 122 personnel (79.2%), risk-prone working environments represented the highest proportion, involving 138 personnel (89.6%). Bivariate analysis, conducted using the chi-square test, indicated the following: no significant association was found between age and Covid-19 infection among healthcare personnel (P Value 1.000 and PR=0.991). There was a significant association between nutritional status and Covid-19 infection among healthcare personnel (P Value 0.001 and PR=1.275). A significant association existed between compliance with PPE usage and Covid-19 infection among healthcare personnel (P Value 0.000 and PR=3.497). No significant association was found between the working environment and Covid-19 infection among healthcare personnel (P Value 0.142 and PR=1.244). It is recommended that the Tanah Abang Community Health Center implement a workplace safety and health management system in accordance with Government Regulation No. 50 of 2018 on the Implementation of Occupational Safety and Health Management System. This should encompass

commitment and policies from Top Management or Center Leadership regarding personnel safety and health, planning of occupational health and safety programs, implementation of these programs, and the evaluation and management of monitoring programs related to occupational safety and health.

Keywords: Covid-19 incidents, age, nutritional status, compliance with PPE usage, working environment

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti melalui telaah dokumen laporan Surveilans Puskesmas Kecamatan Tanah Abang ditemukan kejadian infeksi penyakit Covid 19 pada tenaga kesehatan yang terhitung sejak awal bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Januari 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian infeksi Covid 19 pada tenaga kesehatan. Penelitian ini memiliki sampel 154 orang dengan *teknik total sampling*, menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder yang diperoleh melalui telaah dokumen laporan Surveilans, laporan kepatuhan penggunaan APD, lembar kepegawaian dan rekam medis. Berdasarkan hasil univariat kejadian infeksi penyakit Covid 19 pada tenaga kesehatan yaitu proporsi tertinggi Reaktif Covid 19 yaitu sebanyak 129 petugas (83,8%), usia proporsi tertinggi yaitu usia tidak beresiko sebanyak 88 petugas (57.1%), status gizi proporsi tertinggi yaitu status gizi tidak normal sebanyak 84 petugas (54,5%), kepatuhan penggunaan APD proporsi tertinggi yaitu tidak patuh penggunaan APD sebanyak 122 petugas (79,2%), dan lingkungan kerja proporsi tertinggi yaitu lingkungan kerja beresiko sebanyak 138 petugas (89,6%) dan Uji Bivariat menggunakan uji *chi-square*, uji statistic menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara usia dengan kejadian infeksi Covid 19 pada tenaga kesehatan (P Value 1,000 dan PR= 0,991), terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian infeksi Covid 19 pada tenaga kesehatan (P Value 0.001 dan PR= 1,275), terdapat hubungan antara kepatuhan penggunaan APD dengan kejadian infeksi Covid 19 pada tenaga kesehatan (P Value 0,000 dan PR= 3,497), dan tidak ada hubungan antara lingkungan kerja dengan kejadian Covid 19 pada tenaga kesehatan (P Value 0.142 dan PR= 1,244). Diharapkan untuk Puskesmas Kecamatan Tanah Abang agar menjalankan penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja mulai dari komitmen dan kebijakan dari Top Manajemen atau Pimpinan Puskesmas terkait keselamatan dan kesehatan petugas, perencanaan program K3, penerapan program K3, evaluasi dan manajemen pemantauan program terkait keselamatan dan kesehatan kerja.